

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebanyak 51,5% anak yang diteliti berusia 9-12 tahun, 51,3% anak berjenis kelamin laki-laki, dan 52,3% anak tinggal di perkotaan
- b. Sebanyak 32,1% anak yang diteliti memiliki ibu dengan pendidikan terakhir tamat SD/MI serta lebih dari separuh anak memiliki ibu yang tidak bekerja (54,2%)
- c. Sebanyak 4766 (97,9%) anak tidak cukup mengonsumsi sayur dan buah
- d. Lebih dari separuh anak yang diteliti mengonsumsi makanan manis (61,5%), minuman manis (68,6%), makanan berlemak (52,1%)
- e. Sebanyak 347 anak (7,1%) anak mengalami diare
- f. Prevalensi kejadian DBM pada anak usia 5–12 tahun di Indonesia adalah sebesar 3,4%
- g. Prevalensi kejadian TBM pada anak usia 5–12 tahun di Indonesia adalah sebesar 1,4%
- h. Faktor-faktor yang berhubungan signifikan dengan kejadian DBM pada uji bivariat adalah; usia (*p-value* 0,033), jenis kelamin (*p-value* 0,035), tempat tinggal (*p-value* 0,036), diare (*p-value* 0,033).
- i. Faktor-faktor yang berhubungan signifikan dengan kejadian DBM pada uji multivariat adalah; usia 9 – 12 tahun (*p-value* 0,042), jenis kelamin laki-laki (*p-value* 0,036), serta anak yang mengalami diare (*p-value* 0,047)
- j. Anak berusia 9–12 tahun memiliki risiko 1,512 kali mengalami DBM dibandingkan anak usia 5–8 tahun, sedangkan anak laki-laki memiliki risiko 1,535 kali mengalami DBM daripada anak perempuan
- k. Pada analisis bivariat dan multivariat TBM tidak terdapat faktor yang berhubungan signifikan

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian terkait DBM dan TBM. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar, variabel yang diperluas, dan menggunakan metode penelitian yang berbeda, sehingga kejadian DBM dan TBM dapat tergambarkan dalam keadaan yang lebih luas dan beragam.

V.2.2 Bagi Masyarakat Indonesia

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan *awareness* masyarakat terkait fenomena DBM dan TBM di Indonesia, serta dapat meningkatkan pengawasan orang tua terhadap konsumsi makanan berisiko pada anak-anak serta sayur dan buah sesuai anjuran.

V.2.3 Bagi Pemangku Kebijakan

Diharapkan kepada pemangku kebijakan untuk lebih meningkatkan promosi gizi terkait konsumsi sayur dan buah sesuai dengan rekomendasi konsumsi harian, serta menghimbau masyarakat terkait bahaya konsumsi makanan manis, minuman manis, serta makanan berlemak yang melebihi anjuran baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.